

PERAN ASISTEN PRODUKSI DALAM BERITA

REPORTASE SIANG DI TRANS TV



TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Bidang Komunikasi Terapan**

Disusun oleh :

CANDRA WICAKSONO

D.1407045

PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi seperti saat ini, dimana informasi telah menjadi kebutuhan pokok yang harus senantiasa dipenuhi setiap saat. Dalam perkembangannya, media komunikasi hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan berita dan informasi. Televisi dan Radio telah menjadi bukti nyata sarana komunikasi di era modern paska media cetak. Dengan semakin berkembangnya media komunikasi massa khususnya elektronik, maka semakin memudahkan pula terjadinya proses pertukaran informasi dan budaya antar masyarakat di berbagai belahan dunia manapun.

Penyiaran ialah *pengedaran isyarat audio* maupun *audio video* yang memancarkan informasi kepada *audiens*, baik orang ramai mahupun golongan-golongan tertentu¹. Penyiaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokratis².

Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat dilihat dan dinikmati secara audio visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan

¹ Ensiklopedia bebas, “*Penyiaran*”.<http://ms.wikipedia.org/wiki/Penyiaran/15/05/2010/23.15>

² Morrissan, “*Teknik Penyiaran*”.<http://morissan-teknikpenyiaran.blogspot.com/15/05/2010/23.25>

masyarakat, baik kaya atau miskin, tua maupun muda, di desa dan perkotaan , bahkan dari belahan dunia manapun dapat mengikuti siaran televisi baik melalui tv berbayar , streaming, sampai tv pada umumnya yang tidak dikenakan biaya apapun dalam melihat suatu acara dan mencernanya sesuai dengan kemampuan masing-masing individu , sehingga televisi memiliki daya jangkauan yang sangat luas dan memberi dampak baik positif atau negatif bagi masyarakat karena proses penyampaiannya yang mudah diterima semua kalangan baik yang tuna rungu ,tuna wicara sampai balita.

Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Berbagai jenis program siaran bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada semuanya. Acara-acara tersebut bergantung dari kepentingan masing-masing stasiun penyiaran televisi yang bersangkutan. Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya.

Saat ini banyak bermunculan media-media, termasuk media televisi. Berhubungan dengan itu pula, maka tak heran jika banyak sekali bermunculan lowongan akan profesi yang berkaitan dengan media tersebut, misalnya penyiar, reporter, produser dan juga asisten produksi. Asisten produksi menjadi salah satu personil yang penting dalam penyajian suatu acara televisi dan tugas utama seorang asisten produksi tentunya adalah membantu kelangsungan produksi program suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga paska produksi.

Kesimpulan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme kerja asisten produksi sangat luas dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam keberhasilan produksi acara televisi, selain itu mekanisme kerja asisten produksi dituntut untuk mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya produksi³.

Untuk mewujudkan sajian acara dan informasi terbaik bagi pemirsanya merupakan hal yang tidak mudah. *Asisten produksi* harus harus melakukan kerja keras dan kerjasama tim yang baik. Salah satunya adalah tim kerja suatu program acara baik acara di studio atau di luar studio yang meliputi Produser, Kameraman, *Master Control*, *Editor sampai Driver*. Sebuah tim produksi acara program atau peliputan inilah yang pertama kali menentukan kualitas acara yang akan disajikan kepada pemirsanya. Oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personel dalam sebuah tim produksi agar memperoleh hasil yang memiliki nilai yang baik.

³Inu Ahmad, "*Mekanisme Kerja Asisten Produksi*".

<http://lib.fikom.unpad.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunpadfikom-gdl-inuahmadnu-328&q=asisten%20produksi/16/05/2010/20.22>

B. Tujuan Kuliah Kerja Media (KKM)

1. Untuk mendalami Proses Kegiatan produksi siaran televisi, sehingga kelak dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia kerja.
2. Mencari pengalaman dalam bidang penyiaran agar lebih siap menghadapi dunia kerja dalam masyarakat dan mampu menerapkan wawasan teoritis Ilmu Komunikasi khususnya penyiaran dalam kuliah kerja lapangan.
3. Mempelajari dan mempraktikkan kinerja penyelenggaraan siaran, kinerja tenaga ahli di bidang penyiaran dan proses produksi program acara Reportase Siang di TRANS TV.
4. Untuk mengetahui gambaran jelas soal dunia komunikasi, terutama di bidang Penyiaran serta tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif .
5. Untuk mempelajari dan belajar menggunakan peralatan standar broadcast dalam sebuah produksi acara televisi di TRANS TV.
6. Menjalin kerjasama antar lembaga pendidikan dengan perusahaan yang bersangkutan.
7. Mempelajari seluruh kegiatan kerja seorang asisten produksi dalam program acara berita Reportase Siang di TRANS TV.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perkembangan Televisi di Indonesia

Kegiatan penyiaran televisi di Indonesia dimulai pada tanggal 24 Agustus 1962 bertepatan dengan dilangsungkannya pesta olahraga Asia ke 4 (Asia Games) di Senayan Jakarta. Sejak itu pula TVRI dipergunakan sebagai *station call* sampai sekarang. Selama tahun 1962 – 1963 TVRI mengudara rata-rata satu jam sehari dengan segala kesederhanaannya.

Sesuai dengan keinginan masyarakat dan kepentingan pemerintah, pada tanggal 16 Agustus 1976 Presiden Soeharto meresmikan penggunaan satelit Palapa untuk keperluan telekomunikasi dan televisi, dan seiring itu dimulailah era baru bagi perkembangan pertelevisian di Indonesia.

Pada akhir 1980-an dan tahun 1990-an bermunculan beberapa televisi swasta di Indonesia seperti RCTI, SCTV, Indosiar, TPI dan ANTV. Setelah Pemerintah Soeharto (Orde Baru) jatuh pada bulan Mei 1998 oleh gerakan reformasi, bermunculan pula televisi swasta lainya seperti METRO, TRANS TV, GLOBAL TV dan berkembang pula televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri⁴.

⁴ Riswandi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Graha Ilmu. Universitas Mercu Buana.2009.Hal:10

B. Program Acara Televisi

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja yang bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hokum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program menarik.

Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya yaitu :

a. Program Informasi (Berita)

1. Berita Keras (*Hard News*)

Adalah segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Media televisi biasanya menyajikan berita keras secara regular yang ditayangkan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja (misalnya *Breaking News*) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam.

2. Berita Lunak (*Soft News*)

Adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan⁵.

b. Program Hiburan

1. Drama

Adalah Pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi.

2. Permainan

Merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu.

3. Musik

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu videoklip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan di lapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*). Program musik di televisi saat ini ditentukan dengan kemampuan artis yang menarik audien. Tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik.

4. Pertunjukan

Adalah program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik studio ataupun diluar studio, didalam ruangan (*indoor*) ataupun diluar ruangan (*outdoor*)⁶.

⁵ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Kencana Jakarta.2008.Hal:209-211

C. Berita / News

Berita itu lebih mudah untuk kita ketahui daripada di definisikan. Namun, definisi dari berita di perlukan disini untuk keperluan pekerjaan mencari, menghimpun, dan membuat berita. Sebelum itu lebih dulu diketahui definisi berita itu bermacam-macam, banyak pakar yang memberikan batasan tentang berita. Sehingga banyak sekali definisi berita yang telah dibuat oleh para ahli, diantaranya adalah :

a. Menurut *Mitchel V. Charnley*

“News is the timely report of facts or opinion of either interest or importance or both to a considerable of people.”

Artinya : laporan periodik tentang fakta atau opini yang menarik atau penting atau keduanya bagi sebagian besar orang.

b. Menurut *Earl English and Clarence Hach*

“Asal ada fakta, interest, dan khalayak sudah cukup ada berita.”

c. Menurut *Paul de Maesseneer*

Berita adalah potongan-potongan informasi penting dari suatu kejadian yang menimbulkan efek bagi pemirsa dan membuat mereka tertarik⁷.

⁶ Morissan, *ibid.*Hal:213-220

⁷ JB. Wahyudi. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak.*Gramedia Pustaka Utama.Jakarta.1992.Hal:126-128

D. Jenis Berita

Dalam dunia pertelevisian, berita / *news* memiliki beberapa jenis yang berbeda. Mulai dari isi dan waktu penyajiannya berita dapat di uraikan menjadi beberapa jenis.

a. Menurut waktu penyajiannya berita

Secara garis besar berita dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu

1. *News Bulletin* (berita harian) : penyajian sangat terkait dengan waktu (*time concern*) dan penyajiannya kepada khalayak harus secepat mungkin.
2. *News Magazine* (berita berkala) : penyajiannya tidak terkait waktu (*timeless*) dan penyajiannya kepada khalayak tidak perlu secepat mungkin.
3. *Informational News* : penjelasan lebih lanjut dari suatu *item*/butir berita atau penerangan yang bertitik tolak dari berita⁸.

b. Menurut isi berita

1. *Straight News*: berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi berita jenis ini.

⁸ JB. Wahyudi, *ibid.*:Hal:131

Jenis berita Straight News dipilih lagi menjadi dua macam:

- Hard News: yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting segera diketahui pembaca. Berisi informasi peristiwa khusus (special event) yang terjadi secara tiba-tiba.
 - Soft News, nilai beritanya di bawah Hard News dan lebih merupakan berita pendukung.
2. *Depth News*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.
 3. *Investigation News*: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
 4. *Interpretative News*: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter.
 5. *Opinion News*: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbudhankam, dan sebagainya⁹.

Dapat penulis simpulkan program acara berita Reportase Siang TRANS TV dilihat dari waktu penyajiannya adalah jenis *news bulletin*, sedangkan dilihat dari isi berita adalah jenis *straight news - hard news*.

⁹ Asep Syamsul, "Jurnalistik Dakwah". <http://www.pks-jaksel.or.id/Article1156.html/20/06/2010/02.45>

E. Crew dalam Produksi Berita

Executive Producer : Bertanggung jawab atas kelancaran perencanaan dan pelaksanaan serta memastikan bahwa program yang dibuat memiliki kualitas unggul.

Producer : Sebutan ini untuk orang yang memproduksi sebuah program tetapi bukan dalam arti membiayai atau menanamkan investasi dalam sebuah produksi. Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh *executive producer*.

Asisten Produser : Seorang yang membantu produser dalam menjalankan tugas-tugas produser.

Production Assistant : Bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dilapangan

Editor : Sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotonggambar video dan audio.

Korlip / Koordinator Liputan : Orang yang bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan reporter tentang berita apa yang akan diliput.

Korda / Koordinator Daerah : Orang yang bekerja sama dengan kontributor/koresponden berita yang berasal dari daerah – daerah.

Wardrobe Departement : Bertanggungjawab atas pemilihan kostum yang akan dipergunakan untuk produksi.

Sumber : Produser Reportase Siang

Dari beberapa kru dalam berita, peran seorang asisten produksi adalah membantu dari seluruh kegiatan produksi. Asisten produksi dituntut untuk bekerja cepat dan bisa bekerja sama dengan kru yang lain.

F. Asisten Produksi (*Production Assistant*)

Dalam industri Media Televisi, ada bermacam-macam istilah dan jabatan Produser seperti *Line Producer*, *News Producer*, *Supervising Producer*, *Creative Producer*, *Producer/Director* dll. Walau istilah ini berbeda, namun "*job description*" nya seringkali sama atau mirip. Tentunya, semua istilah ini disesuaikan dengan Sistem dan Manajemen Penyiaran yang dipakai, apakah memakai *American System* atau *Hongkong System* ataupun Mix keduanya. Bahkan, kalau perlu dibuat istilah dan *Job Description* baru yang sesuai dengan kebutuhan misalnya *Segment Producer* atau *Production Specialist* (dipakai oleh VOA).

Namun secara umum produser dibagi ke dalam empat kategori, yaitu :

1. Producer who create the content

Ini adalah para kreator dibalik program-program TV drama dan non-drama (*variety show, reality show, games, quiz, musik, magazine show, etc*). Mereka adalah orang-orang kreatif yang berada di departemen Produksi/Content Acara.

2. Producer who manage administration and money

Produser ini dikenal sebagai produser lapangan yang profesional dalam manajemen administrasi (kontrak, proposal, jadwal, dll) dan finansial. Dibutuhkan talent kepemimpinan yang kuat untuk Produser ini.

3. *Producer who sell programming and work on marketing*

Biasanya Produser ini berada dibawah *Departemen Programming* atau *Marketing*. Mereka ini yang membangun dengan kreatif berbagai paket-paket program tv agar laku dijual ke sponsor dan disukai publik.

4. *Producer who produce News and Sport*

Produser ini adalah para Jurnalis Televisi yang mampu memproduksi berita-berita/feature yang akurat sesuai dengan filosofi dari jurnalistik yaitu aktual dan faktual. Jadi, pengembangan berbagai istilah dari Produser, bebas saja asalkan sesuai dengan kebutuhan dari manajemen siaran yang dipakai¹⁰.

Mengesampingkan spesifikasi kategori tersebut, secara umum produser adalah sebutan ini untuk orang yang memproduksi sebuah film tetapi bukan dalam arti membiayai atau menanamkan investasi dalam sebuah produksi. Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh *executive producer*.

Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang produser adalah lokomotif dalam setiap proses produksi sebuah program acara televisi. Produser harus menentukan konsep dan menentukan kemanakah sebuah program acara itu harus berjalan, bagaimanakah proram acara tersebut berjalan, memiliki insting yang kuat untuk

¹⁰ Phyrman, "*Creative dan Producer*". <http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/12/creative-dan-producer.html/25/05/2010/02.10>

memilih berita-berita apa yang pantas dan layak tayang, dsb. Selain itu produser juga harus memiliki jiwa pemimpin, sehingga dapat mengkoordinir beberapa crew lain agar dapat bekerjasama dengan baik sehingga program acara tersebut dapat berjalan dengan baik.

Setelah Produser, ada seorang asisten produser yang bertugas untuk membantu pekerjaan produser. Dibawah seorang asisten produser adalah Asisten Produksi.

Asisten produksi adalah salah satu *crew* di bawah kepemimpinan seorang produser. Asisten produksi bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi¹¹.

Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa asisten produksi adalah orang yang bertugas membantu di dalam pelaksanaan proses produksi. Asisten produksilah yang bertanggung jawab agar kegiatan produksi baik yang di tayangkan secara langsung maupun tidak langsung berjalan dengan lancar.

Di dalam sebuah produksi program acara asisten produksi hanya melaksanakan setengah dari proses produksi tersebut. Bisa dikatakan bahwa asisten produksi sebagai penghubung atau mediator bagi *reporter, editor, dubber, dan crew* siaran langsung maupun tidak langsung. Karena asisten produksi yang bertanggung jawab atas hal-hal di lapangan, maka mempersiapkan *wardrobe, make-up*, peralatan, transportasi, dll merupakan tanggung jawab seorang asisten produksi.

¹¹ Phyrman, "Crew Produksi".<http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/12/crew-produksi.html/25/05/2010/02.10>

Meskipun seorang Asisten Produksi hanya berkecimpung di dalam proses Paska Produksi, namun Asisten Produksi memegang kendali penuh disana. Asisten Produksi memiliki tanggung jawab untuk tayangnya sebuah program acara dengan tepat waktu. Sehingga Asisten Produksi harus bergerak cepat dan menekan di bagian yang lain agar program acara berjalan dengan lancar. Oleh karena itu menjadi seorang Asisten Produksi harus mudah bergaul dengan *crew-crew* berbagai profesi, disiplin waktu, tegas terhadap *crew-crew* yang dapat menghambat jalannya program acara, teliti terhadap hal-hal detail di dalam persiapan, telaten, dan bisa membawa diri.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perkembangan Perusahaan

PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) adalah stasiun TV swasta dibawah naungan TRANS CORP dan dimiliki oleh PARA GRUP yang mengudara secara nasional di Indonesia.

Memperoleh ijin siaran pada Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, kemudian mulai siaran resmi secara komersial pada 15 Desember 2001.

TRANS TV selalu menayangkan tampilan, gaya, serta program yang inovatif, berbeda, dan kreatif sehingga menjadi *trendsetter* di industri pertelevisian. Mulai mengudara secara teknis selama beberapa jam per hari di wilayah Jakarta, Bogoe, Tangerang dan Bekasi pada 22 Oktober 2001. Kemudian pada 25 Oktober 2001 mulai menyiarkan progra bertajuk Trans Tune-In serta siaran langsung upacara peresmian Bandung Supermall, sekaligus memperluas jangkauan siaran TRANS TV hingga wilayah Bandung dan sekitarnya. Program Trans Tune-In dikemas dengan gaya radio, yaitu dua pembawa acara menyuguhkan rangkaian video klip musik serta membawakan kuis interaktif guna memikat calon penonton dan memperkenalkan TRANS TV kepada masyarakat.

Seiring waktu berlalu, menara-menara pemancar di Yogyakarta yang mencakup kota Solo, Semarang, Surabaya dan Medan secara berurutan mulai berfungsi sehingga makin memperluas jangkauan siaran TRANS TV di wilayah-wilayah utama Indonesia. Berkat perencanaan yang baik TRANS TV dapat memperoleh alokasi frekuensi UHF yang rendah dibandingkan stasiun-stasiun televisi lain. Kanal frekuensi yang rendah tersebut memudahkan pemirsa mencari gelombang siaran TRANS TV.

Pada 1 Desember 2001 Trans Tune-In berganti menjadi Transvaganza seiring dengan bertambahnya jam tayang TRANS TV. Dalam tahapan ini TRANS TV mulai menayangkan film-film asing serta program non drama berupa kuis berjudul Tebak Harga. Kuis ini merupakan adaptasi program kuis The Price Is Right yang terkenal sejak tahun 1970an dan telah ditayangkan di 22 negara.

Penambahan jam tayang secara bertahap tersebut memuncak pada 1 Maret 2002 saat TRANS TV mulai siaran penuh yaitu 18 jam sehari pada hari Senin hingga Jumat dan 22 jam sehari pada hari Sabtu dan Minggu. Sehubungan dengan bertambahnya jam tayang maka bertambah pula program acara TRANS TV, diantaranya ialah EURO, Digoda, KD, Sinema Gemilang, Diva Dangdut, Dunia Lain. Sampai saat ini TRANS TV tetap konsisten memproduksi acara secara inhouse maupun menayangkan program-program dengan citra " Trendstter, Lifestyle, dan HBO-nya Indonesia" seperti Extravaganza, Ceriwis, Termehek-mehek ataupun Bioskop TRANS TV yang

menjadikan TRANS TV memiliki ciri khas tersendiri serta membedakannya dengan stasiun-stasiun televisi lain.

B. Visi dan Misi Trans TV

Misi Trans TV adalah menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara, memberikan hasil usaha positif bagi stakeholder, menyampaikan program – program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh stakeholders serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

Visi Trans TV adalah menjadi wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan, dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

C. Fasilitas

Gedung Trans TV dibangun dengan arsitektur neo klasik, terletak di atas tanah seluas 2 hektar, berlokasi di jalan Kapten Piere Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790, dan merupakan gedung pertama di Indonesia yang dirancang khusus bagi stasiun televisi. Gedung lantai sembilan ditanami kabel-kabel, termasuk kabel serat optik sepanjang 1300 meter guna mendukung sistem siaran digital yang digunakan Trans TV.

Tiga studio yang digunakan untuk memproduksi program-program *inhouse* drama maupun non drama terletak di lantai pertama. Studio tersebut

adalah Studio 1 seluas 900 m² dengan kursi penonton permanen sejumlah 365 buah, Studio 2 dengan luas 600 m², dan Studio 3 seluas 400 m².

Di lantai 2 berlokasi Master Control Room (MCR) atau ruang kontrol utama sebagai jantung operasi penyiaran TRANS TV yang dibangun dengan teknologi digital penuh. Melalui teknologi tersebut maka MCR mampu beroperasi nyaris tanpa pita (*tapeless operation*). Selain MCR, pada lantai ini juga berlokasi ruang kontrol Studio 1, ruang kontrol Studio 2, ruang edit, *tape cassette library*, ruang logistik dan ruang penyimpanan *wardrobe*.

Lantai tiga merupakan markas besar Divisi News TRANS TV serta bertempatnya satu studio berteknologi *Virtual Set* yang menggunakan *green screen* untuk menunjang siaran pemberitaan, yaitu Studio 5. Lantai bernuansa biru ini dirancang agar dapat beroperasi 24 jam sehari tujuh hari sepekan, sehingga dilengkapi dengan kamar-kamar tidur maupun kamar mandi yang terpisah bagi pria dan wanita.

Di atas lantai tiga, yakni **lantai 3A**, terdapat ruang perpustakaan bagi karyawan, ruang *prefunction* yang biasa digunakan sebagai ruang pertemuan maupun ruang seminar, kemudian ruang *preview* yang selain berfungsi sebagai bioskop mini juga biasa digunakan sebagai ruang pertemuan. Tidak hanya itu, di lantai ini pula tempat beroperasinya departemen manajemen sumber daya manusia (Human Capital) dan departemen General Services.

Lantai lima dan enam digunakan sebagai divisi Finance TRANS TV, divisi News TRANS7, dan juga divisi Produksi TRANS7. Sedangkan divisi Produksi TRANS TV memanfaatkan lantai tujuh dan delapan.

Ruangan dengan rancangan yang unik dan melengkung terletak di lantai sembilan, lantai teratas gedung TRANS TV, didominasi oleh kaca agar menyajikan pemandangan yang lapang bagi Komisaris, Direktur Keuangan dan SDM, Internal Audit, Sekretariat dan Corporate Secretary.

D. Logo Trans TV

Berbentuk 'Berlian' yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilauanya merefleksikan kehidupan serta adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan dan budaya masyarakat Indonesia. Tipe huruf yang digunakan adalah *serif*, mencerminkan karakter abadi dan klasik, namun akrab serta mudah dikenali.



E. Teknologi

Sejak awal pembangunan TRANS TV dirancang untuk bisa beroperasi menggunakan teknologi digital penuh, mulai tahap pra produksi hingga tahap pasca produksi dan siaran on air. Tetapi karena sistem penyiaran di Indonesia masih menggunakan sistem analog, maka output yang berupa digital akan diubah menjadi analog. Walaupun demikian, pemirsa TRANS TV akan menikmati tayangan audio visual yang lebih jernih dan tajam. Kelak jika sistem penyiaran di Indonesia sudah beralih ke sistem digital, TRANS TV hanya perlu memodifikasi pemancar-pemancarnya saja.

Selain output yang lebih baik, teknologi digital juga menjadikan proses kerja dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Peran kaset (video tape) nyaris hilang, karena semua materi produksi mengalir dari satu server ke server komputer lainnya melalui kabel optik yang terpasang diseluruh gedung.

Data Teknis dan Jangkauan Stasiun Transmisi TRANS TV

Kota	Area Jangkauan	Frekuensi (UHF)	Pemancar (KW)	Sistem Audio
Ambon	Ambon, P. Seram	34	1	Stereo
Balikpapan	Balikpapan, Samboja, Sungai Selaung, Waru	24	1	Stereo
Banda Aceh	Kod. Banda Aceh, Janthoi,	30	1	Stereo

	Ladong, Lampanaih, Lamtemot			
Bandung	Kab. Bandung, Kod. Bandung, Cimahi	42	10	Digital
Bangka Belitung	Bangka, Belitung	24	1	Stereo
Banjarmasin	Banjarmasin, Martapura, Anjirmuara, Sungai Puntik, Gambut	32	1	Stereo
Batam	Sekupang, Batu Aji, Nagoya, Nangsa, Batu Merah, Kabil, P. Sumbu, P. Belakang Padang, P. Dangsi, P. Seraya, P. Bokur	45	1	Stereo
Cirebon	Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Indramayu, Kab. Kuningan	40	5	Digital
Denpasar	Kod. Denpasar, Kab. Gianyar, Kab. Badung, Kab. Tabanan, Kab. Jembrana, Kab.	43	5	Digital

	Klungkung, Kab, Bangli, Kab. Karangasem			
Garut	Garut, Tasikmalaya, Ciamis	55	1	Stereo
Jakarta	Jakarta, Serang, Karawang, Bekasi, Bogor, Tangerang, Depok, Cikampek	29	80	Digital
Jambi	Jambi, Muara Bulian, Sengeti, Tempino	29	1	Stereo
Jayapura	Jayapura, Ambepura, Wutong, Genyem	32	1	Stereo
Kediri	Kediri, Blitar, Tulungagung	41	1	Stereo
Lampung	Bandar Lampung, Tanjung Karang, Batanghari, Metro, Panjang	26	1	Stereo
Madiun	Kod. Madiun, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab. Ngawi, Kab. Ponorogo, Kab. Plaosan, Nganjuk	50	5	Digital
Makassar	Makassar, Pangkajene, Maros, Bantaeng, Takalar,	45	15	Digital

	Janeponto, Gowa, Bontosungo			
Malang	Kab. Malang, Kod. Malang, Purwodadi, Gondanglegi, Batu	58	1	Stereo
Manado	Manado, Tondano, Bitung, P. Bunaken	24	1	Stereo
Mataram	Mataram, Selong, Praya	34	1	Stereo
Medan	Kod. Medan, Kod. Binjai, Kod. Tebing Tinggi, Kab. Langkat, Kab. Deli Serdang	27	20	Digital
Padang	Padang, Solok, Duku, Lubuksulasih	29	1	Stereo
Palembang	Kod. Palembang, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Ilir, Kab. Muara Enim	30	15	Digital
Palu	Kod. Palu	33	1	Stereo
Pekanbaru	Pekanbaru, Bangkinang, Tebing Tinggi, Merbau,	24	1	Stereo

	Pantai Raja			
Pontianak	Pontianak, Mempawah, Selam Bawang	27	1	Stereo
Purwokerto	Purwokerto, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Cilacap, Karang Pucung	43	10	Digital
Samarinda	Samarinda, Tenggarong, Bontang, Muara Badak	45	1	Stereo
Semarang	Kab. Semarang, Kod. Semarang, Kab. Pekalongan, Kab. Kudus, Kab. Demak	29	20	Digital
Surabaya	Surabaya, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, Kertosono, Bojonegoro, Tuban	22	30	Digital
Tegal	Tegal, Pemalang, Brebes, Pekalongan, Karanganyar, Randudongkal, Margasari, Larangan	57	10	Digital
Ternate	Ternate, Tidore, Halmahera	34	1	Stereo

Yogyakarta dan Solo	Kab. Yogyakarta, Kab. Magelang, Kab. Bantul, Kab. Gunung Kidul, KAB. Sleman, Surakarta, Sragen, Karang Anyar, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Boyolali	24	20	Digital
------------------------	---	----	----	---------

F. Corporate Social Responsibility (CSR)

Sebagai wujud kepedulian serta tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya dan tanah air, TRANS TV telah menjalankan beberapa kegiatan sosial yang disalurkan oleh departemen *Marketing Public Relations* bagian *Community Development*. Salah satu wujud kegiatan tersebut ialah secara rutin memberikan bantuan perbaikan dan pembangunan sarana fisik termasuk pendirian tempat ibadah di beberapa kota, pendirian taman bermain, dan perpustakaan.

Tanggung jawab TRANS TV terhadap tanah air direalisasikan dengan membantu Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) dalam membangun asrama dan sekolah “Selamatkan Tunas Bangsa” untuk usia SD di lokasi Pesantren Tengku Cik Oemar Diyan, Indrapuri, Aceh Besar pada tahun 2005.

Ketika terjadi bencana gempa dan tsunami, TRANS TV membangun Rumah Anak Madani (RAM) sebagai wisma bagi anak-anak korban gempa dan tsunami yang terletak di Jalan Raya Veteran, Kebun Helvitia, Pasar 7, PTPN II – Medan, Sumatera Utara. Pada 5 Februari 2005 Wakil Presiden RI, Bapak Jusuf Kalla melakukan peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan RAM, yang kemudian diresmikan pada bulan Desember 2005 dan telah menampung lebih dari 300 anak.

Pembangunan RAM tersebut merupakan hasil sumbangan pemirsa TRANS TV melalui program “Dompot Amal TRANS TV”. Selain itu, total dana sebesar Rp 5 miliar tersebut juga berasal dari sumbangan beberapa donatur, baik berupa uang maupun bahan bangunan. Selama pembangunan RAM, TRANS TV menyalurkan lebih dari 200 ton bantuan pemirsa berupa bahan makanan dan pakaian layak pakai ke Aceh.

Ketika terjadi gempa di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah, TRANS TV menunjukkan tanggung jawab sosialnya dengan mendirikan lima buah posko sebagai sarana penyaluran bantuan bagi para korban. Dana sebanyak lebih dari Rp 2 milyar yang telah terkumpul melalui program “Dompot Amal TRANS TV” digunakan untuk membangun sarana ibadah dan sekolah di Yogyakarta dan Jawa Tengah, yakni Masjid Al-Wahda, Masjid Jamaul Waro, Masjid Baiturrohman, Masjid Nurul Hidayah, Mushollah Al-Huda, Mushollah Al-Ikhlas, Mushollah An-Nur, Mushollah Al-Hikmah, SDN Bawuran, SDN Ngaglik, SDN 1 dan 2 Sawahan, TK Kuncup Harapan, TK Tunas Harapan 1, dan SDN 1 Baturan.

Pada Februari 2007 program CSR lain yang telah dikembangkan ialah “TRANS Corp Peduli Banjir” sehubungan dengan bencana banjir yang sering terjadi saat itu. Bantuan dari para donatur dan juga pemirsa TRANS TV mulai berdatangan sejak awal terjadinya musibah tersebut, pendistribusian bantuan pun dilakukan ke berbagai wilayah di Jabodetabek. Bantuan berupa mie instan, makanan siap saji, biskuit, air mineral, makanan bayi, pakaian, obat-obatan, hingga kasur dan selimut disalurkan ke berbagai daerah yang terkena musibah seperti daerah Mampang, Rawajati, Kalibata, Pengadegan, Pancoran, Cawang, Ciledug, Cipinang, Koja, Kelapa Gading, Cengkareng, dan Bogor.

Ketika pendistribusian bantuan dilakukan, banjir di daerah-daerah tersebut masih belum surut dan hampir semua warga yang terkena musibah masih berada di tempat pengungsian, baik di masjid, lapangan, maupun stadion. Tim *Ceriwis* juga turut melaksanakan bakti sosial di daerah Kalibata dengan menyumbangkan makanan, minuman, mie instan, dan alat kebersihan sehingga bisa turut membantu meringankan beban warga daerah Kalibata yang terkena musibah. Sembari meliput berita di daerah-daerah banjir, rekan-rekan dari divisi News juga pro aktif dalam menggalang serta menyalurkan bantuan berupa bahan makanan dan pakaian.

Selain itu, TRANS TV turut mendampingi dan *mensupport* tim PMI dalam tahap *recovery* kesehatan paska banjir. Salah satu program yang telah dilakukan yaitu penyemprotan anti nyamuk, virus dan wabah di daerah Palmerah, Jakarta Barat.

Program CSR TRANS TV tidak hanya terbatas pada bantuan musibah dan bencana alam, tetapi juga meliputi program reguler. Setiap bulan puasa departemen Marketing Public Relations secara rutin mengadakan acara “Buka Puasa bersama Anak Yatim Piatu”, di mana beberapa Panti Asuhan akan diundang ke TRANS TV secara bergantian setiap tahunnya. Dana hajatan tersebut berasal dari sumbangan zakat para karyawan TRANS TV yang dikumpulkan selama bulan Ramadhan.

Program CSR reguler lainnya yaitu kegiatan “Donor Darah” yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Bekerja sama dengan tim PMI, TRANS TV mengajak seluruh karyawan untuk secara rutin menyumbangkan darahnya demi kesehatan dan kepedulian sosial.

G. Penghargaan

Sejak awal berdiri, telah banyak penghargaan yang didapatkan TRANS TV dari berbagai media dan institusi, yaitu:

Tahun	Penghargaan
2009	<p>PANASONIC AWARD 2009</p> <p>1. Program Reality Show Terfavorit: <i>Termehkek-Mehkek</i></p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Program Komedi/Lawak Terfavorit: <i>Extravaganza</i> 3. Program Kuis & Game Show Terfavorit: <i>Gong Show</i> 4. Program <i>News Magazine</i> Terfavorit: <i>KPK (Kumpulan Perkara Korupsi)</i> 5. Presenter Infotainment Terfavorit: Cut Tary (<i>Insert</i>) 6. Pelawak Terfavorit: Olga Syahputra (<i>Saatnya Kita Sahur</i>) 7. Presenter Reality Show Terfavorit: Ruben Onsu (<i>Happy Family</i>)
2008	<p>CITRA PARIWARA 2008</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Best of 2008: TV Station for Inhouse Advertisement of The Year 2008 2. Gold Award: Promo <i>Badminton</i> “Juice is Deuce” 3. Silver Award: Promo <i>Bioskop</i> “Loket Sepi” 4. Silver Award: Promo <i>Badminton</i> “Single or Double?”
	<p>XY Kids</p> <p>Program Anak Favorit: <i>Akhirnya Datang Juga</i></p>
2007	<p>KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) AWARD 2007</p> <p>Program Televisi Anak-Anak Terbaik: <i>Surat Sahabat</i></p>

	<p>WATER AND SANITATION PROGRAM (WORLD BANK)</p> <p>Best Sanitation Reporting Award in East Asia Ministerial Conference on Sanitation and Hygiene (EASAN) 2007 Media Competition: <i>Cerita Anak</i></p>
	<p>ANUGERAH PESONA WISATA INDONESIA 2007</p> <p>“Terbaik I” Kategori Media Televisi: <i>Jelajah</i></p>
	<p>PANASONIC AWARD 2007</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Talkshow Terfavorit: <i>Ceriwis</i> 2. Program Komedi Terfavorit: <i>Extravaganza</i> 3. <i>News Magazine</i> Terfavorit: <i>Jelang Siang</i>
	<p>CAKRAM</p> <p>Kategori Televisi Nasional Terbaik 2006</p>
	<p>SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000</p> <p>Broadcast System</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dept. Promo <i>On air</i> 2. Unit Marketing PR 3. Dept. IT

	4. Unit Corporate Legal
	ISAS BC Broadcast System
	PERTAMINA PRESS AWARD Feature TV: <i>Reportase</i>
	MARKETING MIX 1. 2nd Biggest Number of Audience: <i>Extravaganza Roadshow</i> 2. 2n Best in Coverage: <i>Extravaganza Roadshow</i> 3. 3rd Best in Interaction: <i>Extravaganza Roadshow</i>
2006	PANASONIC AWARD 2006 1. Program Current Affair Terfavorit: <i>Kejamnya Dunia</i> 2. Program Komedi/Lawak Terfavorit: <i>Extravaganza</i> 3. Program Anak-Anak Terfavorit: <i>Dapur Klok-Klok</i>
	PENGHARGAAN JAWA POS Grup Lawak Terfavorit 2006: Variety Show <i>Extravaganza</i>
	SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000 1. Unit Procurement

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Divisi HC 3. Divisi GS 4. Divisi Programming
2005	<p>PANASONIC AWARD 2005</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Talkshow Terfavorit: <i>Ceriwis</i> 2. Presenter Talkshow Terfavorit: Indy Barends “<i>Ceriwis</i>”
	<p>ANUGERAH KEBUDAYAAN 2005; KEMENTERIAN KEBUDAYAAN & PARIWISATA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori Acara Anak: <i>Surat Sahabat</i> 2. Nominasi Kategori Features: <i>Jelajah</i>
	<p>THE ASIA PACIFIC BROADCASTING UNION (ABU) / CASBAA</p> <p>UNICEF</p> <p>Child Rights Award 2005</p> <p>Anugerah Kebudayaan untuk Acara Anak:</p> <p><i>Surat Sahabat</i> episode “Daman Anak Dayak Ngaju”</p>
	<p>SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revenue Cycle

	<ul style="list-style-type: none"> - Divisi Sales & Marketing - Divisi Finance & Resource Development <p>2. Inhouse Production</p> <ul style="list-style-type: none"> - Divisi Produksi - Divisi News - Divisi Production & Technical Services - Dept. Budget Management Accounting
2004	<p>ASIAN TELEVISION AWARD 2004</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori Best Reality Program: <i>Dunia Lain</i> “Lawang Sewu” 2. Nominasi Best Music Program: <i>Diva Dangdut Nirwana</i>
	<p>FOR ALL NATION (FAN) CAMPUS</p> <p>Kategori Media Elektronik Peduli Narkoba</p>
2003	<p>CAKRAM</p> <p>Kategori Televisi Nasional Terbaik 2002</p>
2002	<p>CAKRAM</p> <p>Kategori Media Pemandang Potensial</p>
	<p>MARKETING MIX</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2nd Biggest Number of Audience: <i>Extravaganza Roadshow</i> 2. 2n Best in Coverage: <i>Extravaganza Roadshow</i> 3. 3rd Best in Interaction: <i>Extravaganza Roadshow</i>
--	---

Sumber : Divisi Humas TRANS TV

H. Sumber Daya Manusia

Teknologi secanggih apa pun tidak akan ada artinya tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Oleh karena itu, TRANS TV aktif menjalankan *roadshow* ke kampus-kampus terkemuka di berbagai kota di Indonesia guna merekrut bakat-bakat terbaik.

Sejak awal berdiri, pihak manajemen TRANS TV memang berencana merekrut sebagian besar karyawannya dari tenaga-tenaga yang baru lulus. Alasannya karena pihak manajemen yakin bahwa tenaga-tenaga muda ini akan memudahkan perusahaan membangun budaya kerja yang baru yaitu budaya kerja yang dinamis, serta akan menjadi sumber kreatifitas yang penuh gairah.

Setelah lulus seleksi awal, para kandidat akan mengikuti ***Broadcast Development Program*** atau biasa disebut BDP, yaitu pelatihan teori *broadcast* di kelas selama tiga bulan dan pelatihan secara praktik selama tiga bulan selanjutnya. Kurikulum pelatihan dirancang oleh para staf TRANS TV dengan penekanan pada isu kerjasama *team work* dan pemahaman

menyeluruh antar bagian. Pelatihan *broadcast* dalam skala yang begitu besar merupakan yang pertama kalinya dilakukan dalam sejarah pertelevisian Indonesia.

TRANS TV juga merekrut tenaga-tenaga berpengalaman dari semua stasiun televisi swasta yang ada, namun jumlahnya tidak sebesar tenaga dengan latar belakang *fresh graduated*. Semua ini dilakukan guna mewujudkan visi TRANS TV untuk menjadi televisi terbaik dengan menyajikan program-program berkualitas dan turut serta meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

I. Struktur Organisasi

- Dewan Komisaris -

Komisaris Utama : Chairul Tanjung

Komisaris : Chairul Tanjung

: Ishadi SK

- Dewan Direksi -

Direktur Utama : Wishnutama

Direktur Sales & Marketing : Atiek Nur Wahyuni

Direktur Finance & Human Capital : Warnedy

Kepala Divisi Technical & Facilities Services : Azuan Syahril

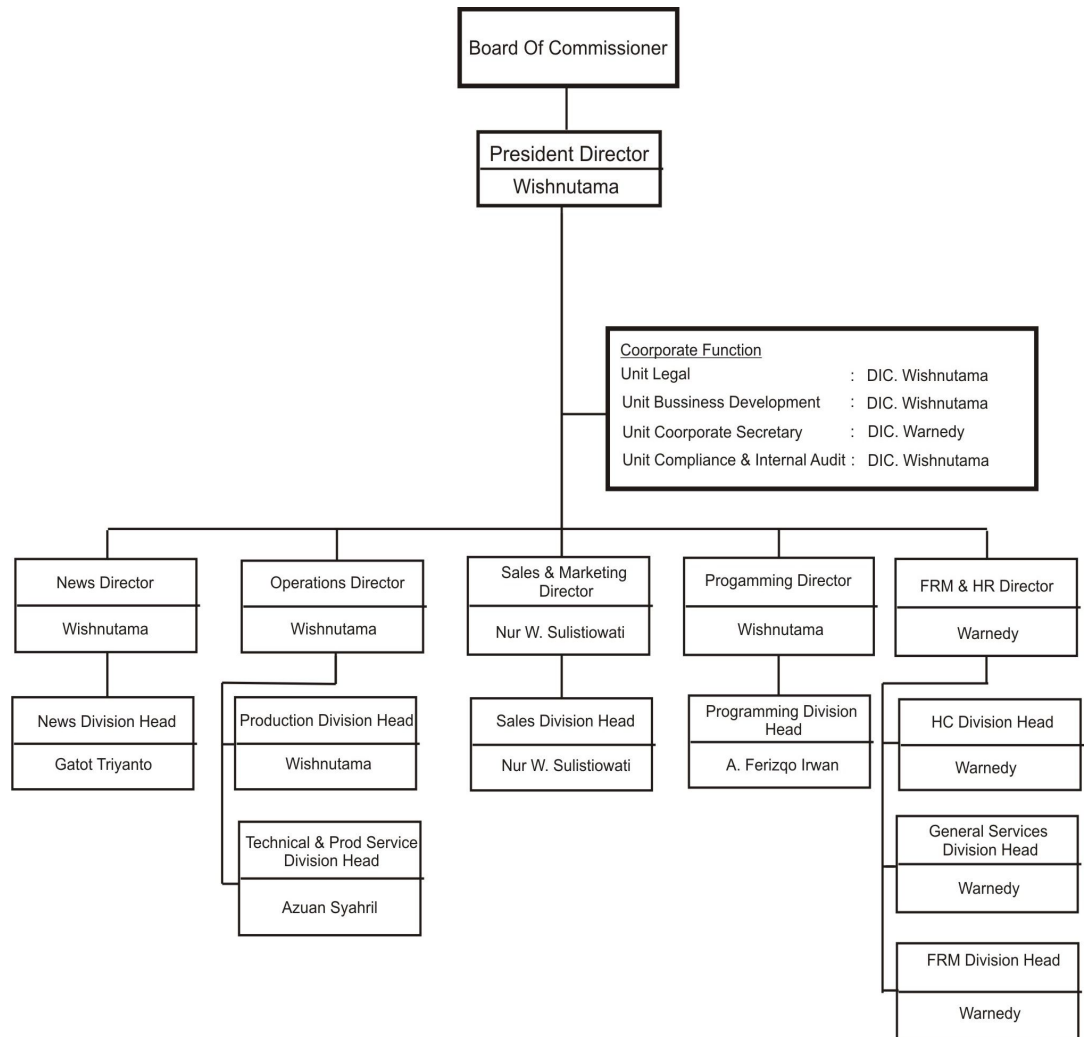
Kepala Divisi Programming : Achmad Ferizqo Irwan

Kepala Divisi News : Gatot Triyanto

Kepala Divisi Finance : Hannibal K. Pertama

Kepala Divisi Corporate Services : Latief Harnoko

**ORGANIZATION CHART – PT. TELEVISI TRANSFORMASI
INDONESIA**



Sumber : Divisi Humas TRANS TV

BAB IV

PELAKSANAAN MAGANG

A. Aktivitas Kuliah Kerja Media

Selama kurang lebih dua bulan yaitu terhitung sejak 1 Maret 2010 sampai dengan 31 April 2010 penulis melakukan Kuliah Kerja Media (KKM) atau yang lebih sering disebut dengan istilah magang. Kegiatan magang tersebut penulis lakukan di sebuah stasiun televisi swasta berskala nasional di Jakarta Selatan yaitu PT. TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA (TRANS TV) di bagian Divisi News. Di dalam Divisi News dibagi dua bagian besar yaitu *News Buletin* dan *News Magazine* dan oleh HRD (*Human Resource Development*) penulis ditempatkan di *News Buletin* dalam program Reportase Siang. Disini penulis banyak sekali mendapat pengetahuan dan pelajaran, penulis memang tidak diberi sebuah *job desk* yang jelas mengenai pekerjaan yang harus dilakukan penulis.

Namun dengan adanya bimbingan dari *crew* Reportase Siang, menjadikan penulis dapat mempelajari lebih dari satu macam profesi saja yaitu sebagai PA (Asisten Produksi) dan sebagai *Reporter*. Jadi penulis dapat mempelajari bagaimana tayangan *on air* itu dipersiapkan, mempelajari bagaimana cara mempersiapkan surat-surat perijinan, surat-surat penyewaan peralatan, mempersiapkan *crew-crew on air*, sekaligus mempelajari bagaimana cara mencari dan meliput berita lalu mengolahnya naskah reportase sehingga menjadikannya sebuah berita yang layak ditayangkan. Penulis mendapatkan jadwal kerja dari hari

Senin sampai Jumat dari pukul 06.30 sampai dengan pukul 13.30. Namun apabila menjadi *reporter* penulis mendapat jam kerja yang lebih panjang karena ada tanggung jawab untuk membuat naskah berita dari hasil liputan terlebih dahulu. Pada hari pertama Penulis langsung diperkenalkan dengan seluruh *crew* yang bersangkutan dan penulis diperkenalkan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan Asisten Produksi.

Selama mengikuti pelaksanaan KKM, penulis tidak banyak melakukan pekerjaan yang bersifat teknis. Karena oleh instansi terkait, penulis dianggap belum memiliki kemampuan sebagai seorang profesional dalam sebuah acara televisi, terkait pula dengan produksi program acara berita Reportase Siang yang adalah siaran langsung (*live*) sehingga tidak memungkinkan adanya *retake* dalam prosesnya.

Kegiatan yang dilakukan selama KKM :

- Pengenalan tentang deskripsi kerja seorang PA secara garis besar serta berkenalan dengan *crew* Reportase Siang.
- Menulis Daftar Budgeting / Listing / Belanjaan Berita baik baik dari daerah maupun Jakarta.
- Mengumpulkan naskah berita yang sudah ditentukan dari rapat produser yang selanjutnya dipindahkan untuk di-edit oleh produser.
- Mempersiapkan *on air* (membagi *rundown*, *CG*, *prompter*, dll)
- Menulis *slug* berita untuk prpyeksi bagi video editor.

- Membagikan *rundown* ke ruang Master Control Room (MCR).
- Menghubungi kontributor/koresponden baik daerah maupun Jakarta, menanyakan apakah naskah berita sudah dikirim atau belum.
- Mengetik naskah di komputer yang di dikte langsung oleh kontributor melalui telepon.
- Liputan, penulis mengikuti jalannya liputan diluar kantor masih dalam daerah Jakarta.
- Membuat naskah untuk dikoreksi oleh pembimbing instansi magang (produser Reportase Siang).
- Membantu casting presenter untuk program acara Reportase, kegiatan ini dilakukan diluar jam magang guna menambah pengetahuan penulis.
- Membantu dan mengamati deskripsi kerja produser di control room.
- Menghubungi kontributor / koresponden untuk menanyakan kejelasan berita apabila naskah yang dikirim kurang lengkap kejelasannya.
- Mengoperasikan *teleprompter* di ruang control room untuk casting (*off air*).
- Melihat proses pengeditan video di ruang Editing Room.
- Melihat *live production* Reportse Siang di Studio 5.

B. Focus of Interest

Dalam melaksanakan kegiatan KKM, penulis di tempatkan sebagai asisten produksi untuk program acara Reportase Siang di TRANS TV. Penulis dibimbing langsung oleh asisten produksi Reportase Siang dan diberi penjelasan tentang apa saja yang harus dilakukan oleh seorang asisten produksi.

a. Deskripsi Program Acara *News Reportase Siang* di TRANS TV

Berita dan informasi saat ini merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat kita. Kebutuhan akan hal tersebut banyak kita penuhi dengan membaca surat kabar, mendengarkan radio, atau menonton televisi. Di dalam televisi sendiri menyajikan berbagai macam stasiun televisi yang memiliki berbagai macam program berita harian, dan kebanyakan program-program tersebut mengangkat tentang berita-berita dengan jenis *hard news*.

Reportase Siang adalah salah satu program acara berita di TRANS TV dengan jenis *hard news*. Topik-topik berita yang diangkat oleh Reportase Siang adalah berita-berita paling hangat terhitung setelah program Reportase Pagi ditayangkan. Sesuai dengan judulnya, acara ini ditayangkan di TRANS TV setiap Senin sampai Jumat pukul 12.00 – 12.30 WIB secara *live* dengan dipandu oleh dua orang presenter. Kedua orang presenter ini setiap harinya membawakan tiga segmen berita. Segmen pertama sebagai *headline* biasanya adalah berita-berita penting dan paling baru. Segmen kedua berisi berita yang bersifat *human interest* dan *dramatic story*. Untuk segmen ketiga adalah berita seputar wisata, kuliner, kerajinan dll.

Profil Program

Nama Program	: Reportase Siang
Jenis Program	: <i>Hard News</i>
Durasi	: 30 menit
Jumlah Segmen	: 3
Ferkwensi Tayang	: Daily / Senin s.d Jumat
Jam	: 12.00 s.d 12.30
Format Tayang	: <i>Live</i>

b. Peran Asisten Produksi *News Reportase Siang*

Setiap harinya asaiten produksi bertugas menyiapkan *on air* program acara Reportse Siang. Jadi proses persiapan *on air* pertama adalah memastikan kaset-kaset materi siaran telah selesai di *print to tape* oleh editor. Lalu penulis juga membuat CG sesuai dengan *rundown* hari tersebut. Setelah semua materi produksi yang sudah siap segera di bawa ke studio dan dibagikan kepada crew yang bertugas penayangan live hari itu kurang lebih 20 menit sebelum jam tayang. Rundown di print sebanyak sembilan lembar untuk dibagikan kepada *audio man*, VTR, 2 *Presenter*, *Switcher*, *CG man*, Produser, *Floor Director* (FD), MCR. CG tentu saja diberikan kepada CG man, lalu *prompter* yang berisi narasi pengantar yang akan dibacakan oleh presenter di print sebanyak empat kali untuk di berikan

kepada Produser, FD dan dua orang presenter. Kaset-kaset yang berisi materi siaran diserahkan kepada crew di bagian VTR.

Pukul 12.00 proses produksi (pasca produksi) dimulai dengan bumper in disusul dengan *teaser*, lalu di hantarkan oleh kedua presenter untuk masuk ke dalam segmen pertama yang biasanya berisi tentang berita-berita penting dan setelah selesai segmen satu lalu *Master Control* akan memutar bumper out comercial break untuk iklan.

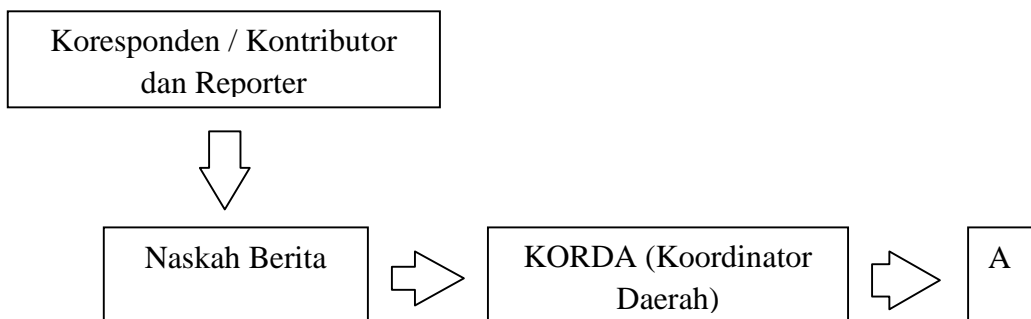
Masuk ke segmen kedua, bumper in kembali diputar oleh *Master Control* dan kembali kedua presenter menghantarkan ke segmen selanjutnya. Berita di segmen kedua adalah berita prnting namun biasanya berisi human interest dan dramatic story serta beberapa informasi penting yang sering disebut *In House*, yaitu rangkaian berita penting dengan kejadian yang serupa namun berbeda tempat dan waktu. Setelah segmen kedua selesai kembali *Master Control* menayangkan bumper out untuk iklan.

Yang terakhir adalah segmen ketiga. Di segmen yang terakhir ini lebih sering menayangkan berita-berita ringan seperti kuliner, wisata, kerajinan dll. Berita bisa merupakan liputan dari *reporter* jalan-jalan ke suatu daerah untuk menikmati kuliner. Tayangan tentang kuliner ditujukan untuk menggugah selera makan para pemirsa Reportase Siang atau sebagai referensi tempat makan. Setelah itu kembali muncul kedua presenter untuk berpamitan kemudian *Master Control* menayangkan *bumper out* beserta *credit title* dan proses *on air* selesai.

c. Alur Produksi *News Reportase Siang*

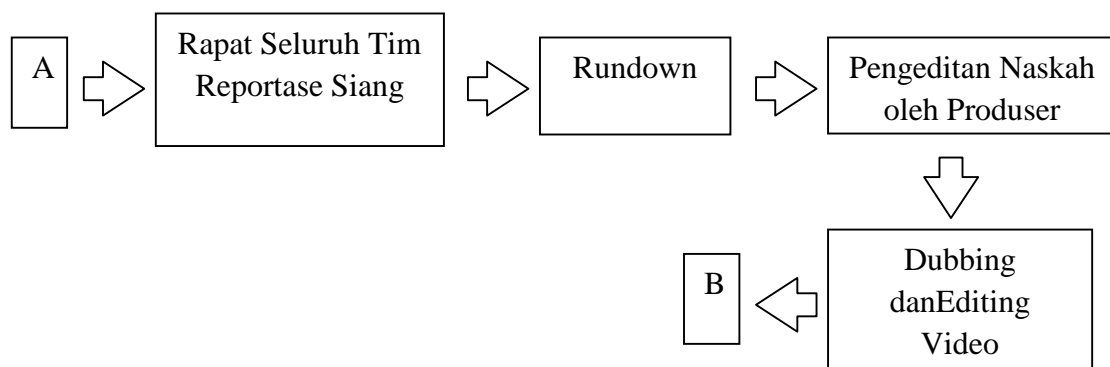
Program acara televisi sebelum ditayangkan akan melalui beberapa tahapan-tahapan. Proses Produksi dapat diilustrasikan dalam pola A-B-C, yang merupakan penggambaran dari proses Produksi. Agar didapat gambaran dari ketiga proses diatas bisa dijelaskan satu per satunya sebagai berikut.

1. Pra Produksi



Ini sebuah program acara berita yang berawal dari kejadian yang nyata tanpa direkayasa yang dilaporkan oleh kontributor / koresponden dan reporter, yang diteruskan kepada koordinator daerah (KORDA). Baru setelah itu KORDA membuat daftar belanjaan yang berupa kumpulan naskah berita dalam hal ini adalah bahan-bahan produksi (A).

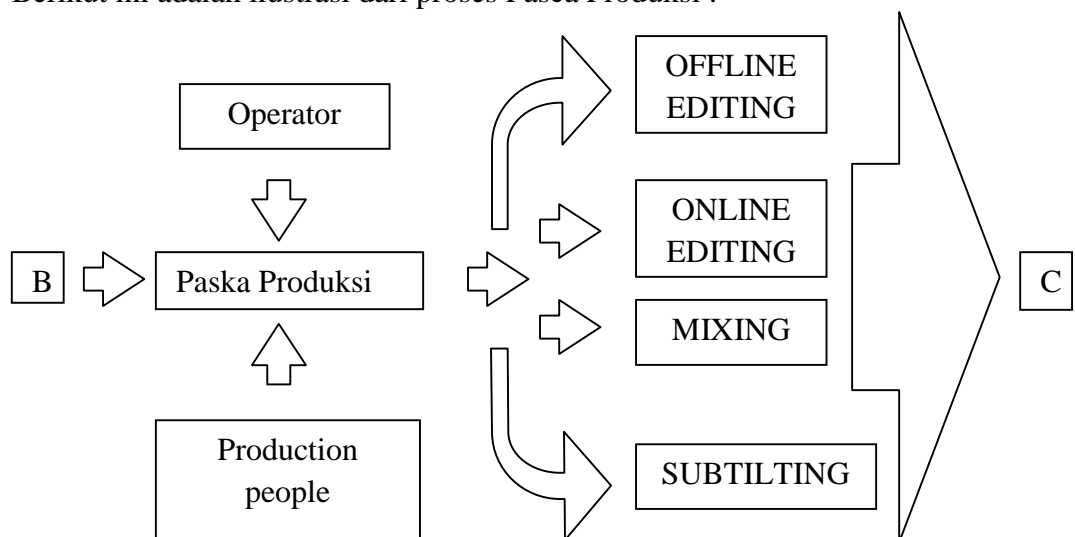
2. Produksi



Proses Produksi diawali dari rapat seluruh tim Reportase Siang, kemudian Produser akan memilih berita yang akan ditayangkan. Setelah itu tim akan membuat rundown untuk penayangan berita. Naskah yang sudah terkumpul akan diedit oleh produser. Naskah sudah edit akan diteruskan untuk di dubbing dan menjadi acuan untuk pengeditan gambar oleh video editor. Hasil jadi berupa video tape dalam hal ini adalah B.

3. Paska Produksi

Berikut ini adalah ilustrasi dari proses Pasca Produksi :



Untuk program acara siaran langsung Pasca Produksi berfungsi sebagai arsip atau dokumentasi produksi. Jadi selama acara siaran langsung berjalan, petugas di *Unit Master Control* biasanya merekam seluruh jalannya acara dengan VTR, VCR atau langsung ditransfer ke hardisk, lalu hasil rekaman itu bisa dijadikan arsip yang bisa digunakan untuk tayang ulang apabila diperlukan, dan sebelum ditayangkan ulang, biasanya diedit dulu, karena dalam siaran langsung sangat riskan terjadi kesalahan, jadi pasca produksi dalam siaran langsung berfungsi sebagai evaluator dalam

rekaman siaran langsung, dan hasil rekaman itu juga bisa dipakai sebagai bukti tayang suatu program acara dalam hal ini adalah C.

Bila paket sudah selesai, maka dilakukan *review* yaitu pemutaran kembali hasil editing dihadapan *executive producer, producer*, pengarah acara / sutradara, penulis naskah, *editor*, dan personel lain yang relevan¹².

¹² JB. Wahyudi, Dasar-dasar Manajemen Penyiaran. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.1994.Hal:31

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diskriptif yang telah dilakukan penulis di depan, untuk mengetahui tentang kegiatan asisten produksi di dalam proses produksi *News Reportase Siang* di PT. Televisi Transformasi Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Asisten Produksi adalah salah satu *crew* di bawah kepemimpinan seorang produser. Asisten produksi bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi.
2. Menjadi Asisten Produksi yang baik harus fleksibel, karena pekerjaan ini dituntut untuk dapat berhubungan dengan banyak profesi di dalam sebuah program acara.
3. Program acara *Reportase Siang Siang* adalah termasuk dalam jenis *News Buletin*, yaitu berita yang penyampaiannya terikat waktu atau *actual* dan penyajiannya kepada khalayak harus secepat mungkin.
4. Melihat dari proses produksi yang dimulai dari penghimpunan materi berita sampai pada penyiaran berita, Asisten Produksi mempunyai peran penting dalam proses produksi ini, karena Asisten Produksilah-lah yang menjembatani seluruh profesi seperti *reporter, editor, dubber* dll sehingga Asisten Produksi dituntut mempunyai kemampuan berkomunikasi secara aktif, sabar, dan tegas, sehingga dapat dengan mudah berkomunikasi, manajemen, dan tetap sabar untuk

mempertahankan kinerja kru Reportase Siang agar dapat menyelesaikannya sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan KKM terhadap produksi program acara Reportase Siang, maka penulis memberi saran kepada pihak PT. Televisi Transformasi Indonesia dan Fakultas ISIP jurusan D3 Penyiaran, Universitas Sebelas Maret, :

PT. Televisi Transformasi Indonesia

1. Untuk memiliki studio khusus hanya untuk live news agar penggunaan control room bisa maksimal, tidak terbentur dengan program acara *Insert*, karena penyajian berita yang dituntut oleh kecepatan dalam segala hal.
2. Khusus divisi pemberitaan TRANS TV hendaknya lebih mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusianya, sehingga mampu memproduksi program acara berita yang menarik dan siap bersaing dengan televisi swasta yang ada.

Fakultas ISIP jurusan D3 Penyiaran

1. Untuk memberikan fasilitas peralatan studio yang ber-standar *broadcasting station* untuk mata kuliah yang menggunakan peralatan.
2. Memberikan kuliah dari seorang dosen praktisi yang berasal dari instansi yang sudah berstandar internasional agar mahasiswa mampu bersaing dalam persaingan teknologi penyiaran.

3. Memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk peminjaman peralatan-peralatan pendukung mata kuliah yang membutuhkan alat-alat produksi.
4. Memperbanyak mata kuliah yang bersifat praktek agar mahasiswa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang penyiaran televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Inu. “*Mekanisme Kerja Asisten Produksi*”.
<http://lib.fikom.unpad.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunpadfikom-gdl-inuahmadnu-328&q=asisten%20produksi>
- Ensiklopedia bebas, “*Penyiaran*”.<http://ms.wikipedia.org/wiki/Penyiaran>
- Wahyudi, JB. 1992. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana
- _____, “*Teknik Penyiaran*”.<http://morissan-teknikpenyiaran.blogspot.com>
- Phyrman, “*Creative dan Producer*”.
<http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/12/creative-dan-producer.html>
- _____, “*Crew Produksi*”.<http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/12/crew-produksi.html>
- Riswandi. 2009. *Dasar- Dasar Penyiaran*. Universitas Mercu Buana: Graha Ilmu
- Syamsul, Asep. “*Jurnalistik Dakwah*”. <http://www.pks-jaksel.or.id/Article1156.html>

